

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran koperasi dan jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern koperasi. Penelitian ini menggunakan ukuran koperasi dan jenis koperasi sebagai variabel bebas dan kualitas sistem pengendalian intern sebagai variabel terikat. Ukuran koperasi dilihat dari jumlah omzet per tahun yang dimiliki. Berdasarkan omzetnya, ukuran koperasi dibedakan menjadi koperasi besar, menengah, dan kecil. Sedangkan jenis koperasi dibedakan berdasarkan kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi, sehingga koperasi dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang berada di Kabupaten Purworejo. Pemilihan sampel sebanyak 75 koperasi dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan metode anova dua arah.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran koperasi dan jenis koperasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern. Pengujian sistem pengendalian intern berdasarkan ukuran koperasi diperoleh nilai F 1,087 dengan signifikansi sebesar 0,343 (diatas 0,05) maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern antara koperasi besar, menengah, dan kecil. Pengujian untuk sistem pengendalian intern berdasarkan jenis koperasi diperoleh nilai F 0,635 dengan signifikansi 0,533 (diatas 0,05) maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern yang dilihat dari jenis koperasi.

Kata kunci: Akuntansi, Koperasi, Pengendalian Intern, Pemerintahan.